

ABSTRAK

Arofah. 20.05.411.00020. Hubungan *Fear of Missing Out* dengan Perilaku Pacaran Berisiko pada Remaja di Kabupaten Malang, Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2024.

Remaja saat ini telah memiliki standarnya untuk melakukan hubungan berpacaran. Oleh karena itu, banyak dari remaja yang akhirnya terjatuh dalam perilaku pacaran berisiko. Adapun salah satu penyebabnya karena akses informasi yang tidak difilter sehingga memberikan ruang remaja untuk menormalisasi bahwa berpacaran dan berpelukan dengan pasangan adalah hal yang wajar. Normalisasi tersebut dapat disebabkan oleh adanya kecemasan atau ketakutan individu untuk melewatkan suatu kegiatan atau pengalaman menarik dan menantang atau yang biasa disebut *fear of missing out (FoMO)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *fear of missing out* dengan perilaku pacaran berisiko. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Kabupaten Malang sejumlah 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *fear of missing out* yang mengacu pada aspek *fear of missing out* menurut Przybylski, Murayama, DeHaan dan Gladwell (2013) dengan reliabilitas 0,933 dan skala perilaku pacaran berisiko mengacu pada aspek perilaku pacaran berisiko menurut Santrock (dalam Farisa, T.d., dkk, 2013) dengan reliabilitas 0,977. Teknik analisis data menggunakan *Product Moment Pearson* dengan bantuan *software SPSS 23.0 for windows*. Hasil yang diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,709 dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *fear of missing out* dengan perilaku pacaran berisiko pada remaja di Kabupaten Malang, artinya semakin tinggi *fear of missing out* semakin tinggi perilaku pacaran berisiko dan sebaliknya semakin rendah *fear of missing out* semakin rendah perilaku pacaran berisiko pada remaja di Kabupaten Malang.

Kata kunci : *Fear of Missing Out*, Perilaku Pacaran Berisiko, Media Sosial, Remaja di Kabupaten Malang

ABSTRACT

Arofah. 20.05.411.00020. *The Relationship between Fear of Missing Out and Risky Dating Behavior among Teenagers in Malang Regency, Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, 2024.*

Teenagers today have their own standards for dating relationships. Therefore, many teenagers end up engaging in risky dating behavior. One of the causes is due to unfiltered access to information that gives teenagers space to normalize that dating and cuddling with a partner is a natural thing. This normalization can be caused by the anxiety or fear of individuals to miss an interesting and challenging activity or experience or what is commonly called fear of missing out (FoMO). The purpose of this study is to determine the relationship between fear of missing out and risky dating behavior. This study uses quantitative research methods with correlational research types. The subjects in this study were adolescents in Malang Regency totaling 100 respondents with purposive sampling technique. This research instrument uses a fear of missing out scale that refers to aspects of fear of missing out according to Przybylski, Murayama, DeHaan and Gladwell (2013) with a reliability of 0.933 and a risky dating behavior scale that refers to aspects of risky dating behavior according to Santrock (in Farisa, T.d., dkk, 2013) with a reliability of 0.977. The data analysis technique uses Pearson's Product Moment with the help of SPSS 23.0 for windows software. The results obtained correlation coefficient r of 0.709 with a significance of 0.00 ($p < 0.05$) means that the hypothesis is accepted. This study shows that there is a significant positive relationship between fear of missing out and risky dating behavior in adolescents in Malang Regency, meaning that the higher the fear of missing out the higher the risky dating behavior and vice versa the lower the fear of missing out the lower the risky dating behavior in adolescents in Malang Regency.

Keywords : Fear of Missing Out, Risky Dating Behavior, Social Media, Teenagers in Malang Regency